BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Saat ini perkembangan makanan sudah semakin inovatif dan variatif. Tanaman bambu yang biasanya dimanfaatkan masyarakat sebagai bahan baku kerajinan tangan ternyata bisa dimanfaatkan sebagai bahan makanan. Daun bambu tersebut diolah menjadi makanan berupa kerupuk daun bambu. Pengolahan menjadi kerupuk ini merupakan inovatif dan menjadi alternatif untuk mengoptimalkan pemanfaatan daun bambu yang selama ini terbuang begitu saja.

Tidak hanya daun bambu saja yang dapat diolah, kulit buah pisang ternyata juga bisa diolah menjadi makanan berupa kerupuk kulit pisang. Berawal dari mengolah buah pisang saja dan kemudian mempunyai kendala dengan kulit pisang yang bila dibuang akan mencemari lingkungan. Akhirnya muncul inovasi dan akhirnya diolah menjadi kerupuk kulit pisang.

Hasil olahan makanan tersebut masih sangat asing didengar masyarakat. Selama ini masyarakat belum mengetahui dengan bahan-bahan tersebut dapat diolah menjadi sebuah makanan yang mengandung nutrisi. Masih banyak hasil olahan makanan yang inovatif lainnya seperti rumput laut. Rumput laut di kenal masyarakat sebagai bahan untuk membuat bahan baku agar-agar. Ternyata bisa diolah menjadi dodol. Begitu juga *aloe vera* atau biasa disebut dengan lidah buaya. Tanaman ini yang biasa dikenal sebagai bahan kosmetika untuk kulit dan sebagai tanaman hias. Ternyata tanaman ini juga dapat diolah menjadi makanan dan minuman seperti kerupuk, dodol, jelly dan sebagainya. Olahan *aloe vera* yang bervariatif ini menjadi salah satu produk unggulan kota Pontianak.

Lidah Buaya atau *Aloe Vera* adalah spesies Aloe, asli Afrika. *Aloe vera* adalah tanaman sukulen stemless atau sangat pendek bertangkai tumbuh dari 80-100 cm. Tanaman ini dapat tumbuh subur diiklim hangat dan kering. Tanaman *aloe vera* ini tampak seperti kaktus dengan daun berduri berdaging. Salah satu jenis

tanaman *aloe vera* yang unggul di Indonesia adalah jenis yang tumbuh di Pontianak, Kalimantan Barat. yaitu *Aloe vera barbadensis* dan *Aloe vera sinensis.* Selain bentuknya yang khas, tanaman ini memiliki banyak manfaat bagi kesehatan dengan munculnya obat-obatan yang berbahan dasar *aloe vera*. Banyak orang yang belum menyadari akan khasiat dari *aloe vera* apalagi mengolahnya menjadi sesuatu yang dapat menjadi peluang usaha dan menciptakan lapangan kerja yang baru.

Rotiku Hidup adalah nama sebuah rumah industri yang bergerak di bidang camilan dan oleh-oleh khas Pontianak yang seluruh bahan bakunya adalah *aloe vera.* Ibu Yuliana pemilik perusahaan tersebut rela menghabiskan waktunya untuk melakukan inovasi dengan *aloe vera* agar bervariatif dan menjadi sebuah peluang usaha. Usaha mengolah *aloe vera* ini sudah dilakukan sejak tahun 2004 dan terus dikembangkan hingga sekarang.

Awalnya produk ini dijual di salah satu toko dan akhirnya produk ini disambut dengan baik dan kemudian di dukung oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Kalimantan Barat agar mengikuti pameran untuk mengenalkan produk unggulan kota Pontianak ini. Seiring dengan berjalannya waktu, mulai banyak yang mengikuti jejaknya dalam mengembangkan *aloe vera*. Kemasan produk rotiku hidup ini masih belum konsisten dengan kemasan jenis produk yang lain sehingga identitas si produk tidak bisa diketahui dengan jelas. Sehingga susah untuk membedakan mana produk rotiku hidup dengan produk yang lain.

Konsumen selalu dihadapkan pada berbagai macam pilihan produk yang hampir sama. Dari berbagai macam produk tersebut, produk yang mempunyai keunggulan terbaiklah yang menjadi pilihan utama bagi konsumen. Perusahaan diharapkan dapat menyempurnakan kemasan produk dengan membuat identitas visual yang membedakan dengan produk kompetitor untuk menarik minat konsumen.

Banyak produk kompetitor yang bermunculan membuat tingkat persaingan yang ketat sehingga memotivasi perusahaan untuk tetap mempertahankan eksistensi produk unggulannya serta memperkuat posisi mereka dari para kompetitor yang ada.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang permasalahan yang dijelaskan sebelumnya maka permasalahan yang ditemukan adalah

- Produk Rotiku Hidup belum memiliki indentitas yang jelas.
- Kemasan produk Rotiku Hidup tidak konsisten dengan jenis produk yang lain.

1.3 Rumusan Masalah

Dari identifikasi yang timbul di atas, maka dapat di kemukakan rumusan masalah sebagai berikut:

- Bagaimana memperkenalkan produk Rotiku Hidup kepada sebagian masyarakat Pontianak dan masyarakat di luar kota Pontianak maupun luar negeri khususnya masyarakat yang datang ke kota Pontianak melalui kemasan.
- Bagaimana kemasan yang tepat untuk membedakan produk Rotiku Hidup dengan produk lain.

1.4 Batasan Masalah

Masalah akan lebih difokuskan kepada kemasan produk Rotiku Hidup yang tidak hanya sebagai pelindung tetapi dapat memberikan identitas produk yang di tawarkan, sehingga dapat di kenal oleh masyarakat Pontianak maupun masyarakat luar kota Pontianak maupun luar negeri.

1.5 Tujuan Perancangan

Adapun tujuan penelitian ini adalah

- Untuk mengetahui identitas produk Rotiku Hidup
- Untuk mengetahui dan membedakan kemasan produk Rotiku Hidup dengan produk lain

1.6 Manfaat Perancangan

Agar produk dikenal oleh masyarakat dan akan menjadi salah satu cara menjaga kesetiaan konsumen sekaligus untuk mencegahnya kesalahan pemilihan produk oleh konsumen mengingat adanya produk lain yang mempunyai jenis olahan yang sama.